

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat lokasi penelitian

Didirikannya Sekolah Luar Biasa tipe B adalah bertujuan menjadikan wadah bagi masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.0135/0/1989 bahwa dalam rangka menambah Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tingkat negeri, dengan dasar peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang no. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan daerah meliputi kewenangan di bidang Pendidikan, peraturan pemerintah no.72 tahun 1991 tentang pendidikan luar biasa, keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, nomor 053/U/2001 tentang Standar Minimal Penyelenggara Prasekolah dan Perda Provinsi Sumatera Selatan nomor: 42 tahun 2001 tentang Struktur UPTD di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

B. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini berada di jalan Kebun Bunga km 9,5, Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan kode pos 30152 no.1903. Batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Keramat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sukodadi dan Kelurahan Talang Jambi Kecamatan Sukarami
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sukayaja dan Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami¹

C. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SLB-B Negeri Pembina Palembang
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 80 111 604 5 347
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN):	10645374
Provinsi	: Sumatera Selatan
Otonomi Daerah	: UPTD SLB Dinas Pendidikan Provinsi SumSel.
Kecamatan	: Sukarami
Desa / Kelurahan	: Kebun Bunga
Jalan / Nomor	: Kebun Bunga, No. 1903
Kode Pos	: 30152
Telepon	: Kode Wil : 0711 No. 414318
Fax	: 0711-414318
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: B
Terakreditasi	: Akreditasi A
SK Akreditasi nomor	: 549.a/BAP-SM/TU/X/2015

¹ <http://sukarami.palembang.go.id/48/kelurahan-kebun-bunga> diakses tanggal 1 November pukul 05.01 WIB.

Tanggal 16-10-2015

Surat Keputusan (SK) : No.0435/0/1989 Tanggal 14-03-1989

Penerbit S.K ditandatangani oleh : Mendikbud

Tahun Berdiri : Th. 1989

Tahun Penegerian : Th. 1989

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Lokasi Sekolah : Kota

Jarak Kepusat Kecamatan : 1 Km

Jarak Kepusat Otonomi Daerah : 9,5 Km

Terletak Pada Lintasan : Kecamatan

Jumlah Keanggotaan Rayon : 31 Sekolah

Sertifikat ISO 9001-2008 : Nomor : QSC 00766 Tgl.05-10-09

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

D. Visi dan Misi

Visi dari SLB-B Negeri Pembina adalah menjadi sekolah yang mampu menghasilkan mutu lulusan berkepribadian dan mandiri. Sedangkan Visi dari sekolah sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. Serta menumbuhkan budaya dan karakter bangsa
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien
- Mengoptimalkan fungsi sentra PK – LK dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan
- Melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler yang terprogram dan berkesinambungan untuk mengembangkan jiwa kemandirian siswa.
- Menjaga citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat

E. Kategori Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah Luar biasa memiliki tipe-tipe tertentu yang menentukan anak-anak berkebutuhan khusus tertentu dengan golongan kebutuhan yang berbeda dapat bersekolah disekolah tersebut. Tipe-tipe Sekolah Luar Biasa

1. SLB-A

Tipe anak yang ada pada SLB tipe A ini adalah anak yang memiliki kebutuhan khusus berupa tunanetra. Membutuhkan media belajar berupa buku braille serta tape recorder.

2. SLB-B

Tipe anak yang ada pada SLB tipe B ini adalah anak yang memiliki kekurangan berupa indera pendengaran atau tuna rungu. Media pembelajarannya berupa membaca ujaran melalui gerakan bibir.

3. SLB-C

Tipe anak yang ada pada SLB tipe C ini adalah anak dengan kebutuhan khusus yaitu tunagrahita atau anak-anak dengan kemampuan berfikir dibawah rata-rata.

4. SLB-D

Tipe anak yang ada pada SLB tipe D ini adalah anak dengan kebutuhan khusus berupa kekurangan anggota tubuh atau sering disebut dengan tunadaksa.

5. SLB-E

Tipe anak yang ada pada SLB tipe E ini adalah anak dengan kebutuhan khusus berupa kurangnya jiwa sosialisasi atau cenderung menutup diri dari lingkungan dan tidak bisa mengontrol emosi.

6. SLB-G

Tipe anak yang ada pada SLB tipe G ini adalah anak dengan kebutuhan khusus berupa kombinasi kelainan. Kekurangan kemampuan untuk berkomunikasi atau tidak bisa sama sekali berkomunikasi padahal bisa berbicara.

Dari kategori-kategori yang ada tersebut, Sekolah Luar Biasa yang memiliki murid dengan gangguan autisme seharusnya dengan tipe G. Akan tetapi kota Palembang belum menyediakan Sekolah Luar Biasa dengan tipe G, maka dari itu anak dengan kebutuhan autisme ada juga pada sekolah tipe B. Jumlah keseluruhan Sekolah Luar Biasa yang ada di kota Palembang sekitar 13 sekolah dengan status 12 sekolah swasta dan 1 sekolah negeri.

F. Sumber Daya Manusia

Berikut adalah tenaga-tenaga pendidik dan kependidikan di SLB-B Negeri Pembina Palembang tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 4.
Data Sumber Daya Manusia

No .	Sumber Daya Manusia	Jumlah
1.	Guru / Tenaga Pendidik PNS	50
2.	Guru / Tenaga Pendidik Honor	10
3.	Tenaga Kependidikan PNS	8
4.	Tenaga Kependidikan Honor	3
5.	Tenaga Keamanan PNS	1
6.	Tenaga Kemanan Honor	3
7.	Tenaga Pusat Sumber Inklusi /UKS	1
8.	Tenaga Instruktur Keterampilan Pegawai	2

Sumber: Data Primer 2019

G. Data Rombongan Belajar

SLB-B Negeri Pembinaan memiliki banyak ruang kelas sejumlah 63 dengan kategori-kategori sesuai kebutuhan khusus dari murid-murid. Berikut adalah data jumlah dan kategori rombongan belajar atau ruang kelas.

Tabel 5.
Data Rombongan Belajar

No.	Kategori	Jumlah Rombongan Belajar
1.	Autis	6 rombongan kelas
2.	Tunagrahita ringan	19 rombongan kelas
3.	Tunagrahita sedang	13 rombongan kelas
4.	Tunarungu	15 rombongan kelas
5.	Keterampilan	9 rombongan kelas
.6.	Konsultasi inklusi	1 gedung

Sumber : Data Primer 2019